

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan bagi manusia dalam kehidupan ini, dengan pendidikan inilah seseorang dapat menjalankan kehidupannya dengan baik.¹ Pendidikan sebagai pondasi atau dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan jalur pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya yaitu untuk menjadi manusia yang taat kepada sang pencipta, berilmu, mempunyai akhlak yang baik.²

Pada pasal 3 UU NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan serta keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang mantap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

¹Maryono, "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar" 3, no. 1 (2018):20.

²Adistia Oktafiani Rusmana, "Penerapan Pendidikan Karakter Di SD" 9, no 2 (2019):75.

³Tim Penyusun Undang-Undang, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003.

Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Jika anak-anak memiliki karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmen untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan besar. Pendidikan karakter ditemui dalam lingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting.⁴

Karakter merupakan sifat atau watak yang ada pada diri manusia serta dapat mempengaruhi segenap pemikiran ataupun tingkah laku yang dapat membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter adalah suatu nilai dasar yang dapat membangun kepribadian seseorang, terbentuknya perilaku yang baik karena pengaruh dari lingkungannya serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari⁵

Karakter dapat diperbaiki melalui pendidikan karakter, yang merupakan pendidikan akhlak, adab dan sesuatu yang paling utama di prioritaskan dalam ajaran Islam. Pendidikan karakter secara teoritik telah ada sejak Islam turun ke dunia dan sebagai suatu alasan Nabi Muhammad di utus ke muka bumi. Islam mengajarkan tidak hanya pada aspek keimanan saja atau aspek ibadah saja tetapi pada aspek akhlak atau

⁴Tuhana Taufik Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 91-93.

⁵Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Gresik: Caramedia Communication, 2018), 20.

yang disebut dengan karakter juga Islam sangat menganjurkan bahkan Rasulullah sebagai tutorial pendidikan karakter yang pertama model karakter Nabi Muhammad yang memiliki sifat siddiq, fatonah, tablig dan amanah itu sungguh luar biasa.⁶

Menurut Darmiyati Zuchdi dalam buku Mulyasa mengatakan bahwa pendidikan karakter bersifat holistic menyeluruh atau komprehensif, menyangkut banyak aspek yang terkait menjadi satu kesatuan. Pendidikan karakter yang bertumbu pada strategi tunggal sudah tidak memadai untuk menjadikan peserta didik memiliki moral yang baik.⁷

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut harus bekerjasama untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan.⁸

Pendidikan karakter itu penting untuk diterapkan dalam diri peserta didik sedini mungkin dan secara berkelanjutan. Pendidikan karakter harus diterapkan pada semua jenjang pendidikan, namun tempat yang harus diberikan pendidikan karakter yang besar ketika jenjang SD

⁶ Mulyasa, *Managemmen Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 5.

⁷ Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2013), 85.

⁸ Wuri Wuryandani et al., "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2, no. 2 (August 17, 2014), <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.

dibandingkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal itu karena jenjang pendidikan SD masih belum terkontaminasi dengan sifat-sifat yang kurang baik sehingga memungkinkan untuk menanamkan budi pekerti yang pada akhirnya melekat pada jiwa peserta didik hingga nanti mereka dewasa.⁹

Berdasarkan observasi, didapatkan hasil bahwa siswa SD Negeri Buaran Jati II menunjukkan karakter baik yang mereka miliki, contoh kecilnya ialah ketika pada saat jam masuk berbunyi seluruh siswa berbaris di depan kelasnya masing-masing untuk membacakan surat-surat pendek sebelum masuk kelas, dan pada saat jam pulang berbunyi siswa kelas tinggi dari mulai kelas 4 sampai kelas 6 mendengar suara azan zuhur berkumandang, mereka segera menuju mushallah sekolah untuk sholat zuhur berjama'ah. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD Negeri Buaran Jati II memiliki karakter yang baik. Mengingat pentingnya karakter bagi seseorang maka pembentukan karakter harus dilakukan pada jenjang sekolah dasar. Pada umumnya dengan adanya beberapa indikator pendidikan karakter atau unsur yang mendukung maka implementasi pendidikan karakter akan berhasil. Indikator pendidikan karakter dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) suasana sekolah menjadi bersih, rapih, dan nyaman; (2) tingkat

⁹Mustoip dan Japar, *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Surabaya: Kakad Publishing, 2018), 4.

kedisiplinan warga sekolah sangat tinggi; (3) seluruh warga sekolah menunjukkan sikap dan perilaku yang sopan; (4) kehidupan sekolah sehari-hari diliputi suasana religius; (5) kejujuran menjadi bagian dari kehidupan sekolah.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDN Buaran Jati II Kabupaten Tangerang?
2. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDN Buaran Jati II Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SDN Buaran Jati II Kabupaten Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tidak lepas dari adanya tujuan yang akan dicapai agar langkah yang dilakukan menjadi jelas dan terarah. Demikian pula dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

¹⁰Buchory M. Sukemi, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membangaun Bangsa*, (Agustus, 2012), 358.

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Negeri Buaran Jati II Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam mengimplementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Negeri Buaran Jati II Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi hambatan dalam mengimplementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Negeri Buaran Jati II Kabupaten Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru dalam bidang pendidikan khususnya pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SD Negeri Buaran Jati II Kabupaten Tangerang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi kepala sekolah SDN Buaran Jati II Kabupaten Tangerang dalam mengambil kebijakan untuk implementasi pendidikan karakter.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Implementasi, Pendidikan Karakter dan Kerangka Berpikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN : Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, dan Teknik Pengujian Keabsahan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Profil SD Negeri Buaran Jati II Kabupaten Tangerang, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP : Kesimpulan dan Saran